

**KORELASI KADAR NIKOTIN DENGAN ASAM FOLAT
PADA KANKER SERVIKS**

TESIS



Oleh

SUCI NANDA RESTI TARIGAN

BP. 1220342011

Pembimbing 1 : Prof. dr. Fadil Oenzil, PhD, SpGK

Pembimbing 2 : dr. Ariadi, SpOG

PROGRAM PASCASARJANA KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

ABSTRAK

Korelasi Kadar Nikotin Dengan Asam Folat Pada Kanker Serviks

Suci Nanda Resti Tarigan

Kanker serviks merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks yaitu bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina dan biasanya muncul pada wanita usia 35-55 tahun. Faktor penyebab dari kanker serviks ini adalah HPV dan salah satu faktor resiko kanker serviks adalah rokok dan defisiensi asam folat. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai kebiasaan merokok tinggi (4,8%). Angka kematian kanker serviks dari YKI (Yayasan Kanker Indonesia) (2007) setiap tahunnya sekitar 500.000 perempuan terdiagnosa kanker serviks dan lebih dari 250.000 perempuan meninggal dunia akibat kanker serviks.

Desain penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui korelasi kadar nikotin dengan asam folat pada kanker serviks. Dengan jumlah sampel 52 orang dan teknik pengambilan sampel dengan cara consecutive sampling. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov dengan analisis yang dilakukan adalah univariat dan bivariate.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan yang sangat kuat antara kadar nikotin dengan asam folat pada kanker serviks dengan arah korelasi positif ($P < 0,001$). Rerata kadar nikotin pada kanker serviks adalah tinggi (20,7 ng/ml) dan rerata kadar asam folat pada kanker serviks rendah (5,7 ng/ml).

Perokok pasif sangat berpotensi dalam perkembangan kanker serviks, untuk itu dianjurkan kepada perempuan untuk menjauhkan asap rokok.

Kata kunci : Nikotin, Perokok pasif, Kanker serviks

